

**PEMAHAMAN JEMAAT TENTANG KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS  
BERDASARKAN 1 KORINTUS 12:7-11**

**Wandi Orlando Siahaan; Gregorius Suwito; Gidion Josila**

Mahasiswa Prodi S1 Teologi STT Kristus Alfa Omega Semarang [wandiorlandoshn@gmail.com](mailto:wandiorlandoshn@gmail.com);  
Dosen STT Kristus Alfa Omega: [dcscreative@yahoo.com](mailto:dcscreative@yahoo.com); [gidionjosila@gmail.com](mailto:gidionjosila@gmail.com)

*Abstract*

*Ignorance of the gifts of the Holy Spirit can be the cause of the backward growth of the Church. Research was conducted to find out how the congregation's understanding of the gifts of the Holy Spirit is based on 1 Corinthians 12:7-11 in Beth-El Tabernacle Christ Alpha Omega church, Temanggung. This research is a qualitative research with one variable. From these questions, the results of this study indicate that 79% of the congregation have understood. Then the other 21% of the congregation do not understand all the gifts of the Holy Spirit which are written in 1 Cor 12:7-11.*

Key Word: Understanding, Gifts of the Holy Spirit, Congregation

**A. PENDAHULUAN**

Kemampuan yang dimiliki oleh manusia tidak cukup untuk melakukan pekerjaan Tuhan yang luar biasa dalam pelayanan Tubuh Kristus. Hodges mengatakan, “Jemaat telah dilengkapi oleh Allah dengan kemampuan yang perlu dan karunia-karunia yang menyanggupkan gereja bertumbuh.”<sup>1</sup> Pemahaman orang Kristen terhadap karunia-karunia Roh akan mempengaruhi pertumbuhan gereja. C. Peter Wagner mengatakan “Ketidaktahuan akan karunia-karunia Roh merupakan sebuah kemungkinan penyebab utama bagi keterbelakangannya pertumbuhan gereja dewasa ini.”<sup>2</sup> Gereja akan mengalami permasalahan dalam pertumbuhan apabila jemaat-jemaat yang ada di gereja tersebut tidak memahami karunia-karunia, terutama karunia yang ada pada diri mereka.

C. Peter Wagner mengatakan; “Karunia Roh adalah ciri khas istimewa yang diberikan Roh Kudus kepada setiap anggota tubuh Kristus, untuk digunakan dalam konteks tubuh Kristus.”<sup>3</sup> Tujuan karunia-karunia itu diberikan bukan untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kepentingan pelayanan atau pekerjaan dengan maksud untuk menunjang pertumbuhan Tubuh Kristus. Karunia-karunia Roh Kudus dalam 1 Korintus 12:7-11 telah diajarkan oleh pemimpin atau gembala di Gereja Beth-El Tabernakel Kristus Alfa Omega Temanggung. Namun belum semua jemaat memahami sepenuhnya tentang karunia-karunia Roh Kudus yang ada dalam teks tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman jemaat tentang karunia-karunia Roh Kudus berdasarkan 1 Korintus 12:7-11 di Gereja Beth-El Tabernakel Kristus Alfa

<sup>1</sup>Melvin L Hodges and D. Ralph Williams, *Sidang Jemaat Yang Berkembang* (Malang: Gandum Mas, 1962), 17.

<sup>2</sup>Peter Wagner, *Manfaat Karunia Roh* (Malang: Gandum Mas, 2006), 22.

<sup>3</sup>C. Peter Wagner, *Discover Your Spiritual Gift* (Ventura, C.A: Regal Books, 2005), 20.

Omega Temanggung. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi evaluasi bagi pemimpin gereja dan jemaat terkait pemahaman tentang karunia-karunia Roh Kudus.

## **B. METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan wawancara terhadap empat belas responden, yang didominasi oleh para pelayan Tuhan di gereja Beth-El Tabernakel Kristus Alfa Omega Temanggung. Adapun pertanyaan-pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- i). Menurut anda apa itu karunia (hikmat, pengetahuan, membedakan bermacam-macam roh, iman, menyembuhkan, mujizat, bernubuat, berbahasa Roh, dan menafsirkan Bahasa Roh).
- ii). Darimana anda mendapatkan pemahaman demikian?
- iii). Menurut anda apakah karunia hikmat masih diberikan hingga saat ini?
- iv). Darimana anda mendapatkan pemahaman yang demikian?
- v). Menurut anda apa tujuan karunia (hikmat, pengetahuan, membedakan bermacam-macam roh, iman, menyembuhkan, mujizat, bernubuat, berbahasa Roh, dan menafsirkan Bahasa Roh)?
- vi). Adakah upaya Pemimpin rohani Gereja dalam mengembangkan karunia hikmat di jemaat? Apa saja upayanya?

## **C. PEMBAHASAN**

### **1. Karunia Hikmat**

Sebelas responden mampu menjelaskan tentang apa itu karunia hikmat meskipun jawaban yang diberikan beragam namun jawaban dari responden mencakup seluruh pengertian dari karunia hikmat, tiga responden lainnya mengakui bahwa kurang mengerti tentang apa itu karunia hikmat. Klemens dari Aleksandria memberikan definisi “*Sophia*” sebagai pengetahuan mengenai hal-hal manusiawi dan ilahi serta segala penyebabnya.<sup>4</sup> Paul Ang dan Christina Ang mengatakan bahwa kata-kata hikmat didefinisikan sebagai impartasi supranatural dari Roh Kudus untuk menerima pikiran dan hikmat Allah untuk menyelesaikan suatu masalah khusus.<sup>5</sup> Greg Mohr mengatakan karunia hikmat merupakan sebuah perkataan pewahyuan dalam pikiran Allah tentang apa yang akan terjadi di masa depan atau bagaimana menyelesaikan sebuah situasi yang sulit.<sup>6</sup> Perkataan hikmat adalah masalah hikmat untuk kehidupan bukan akademis. “Permulaan hikmat adalah takut akan Tuhan dan mengenal yang maha kudus adalah pengertian” (Ams 9:10).

<sup>4</sup>Jonar Situmorang, *Pneumatologi* (Yogyakarta: ANDI, 2016), 324.

<sup>5</sup>Dr. Paul Ang and Dr. Christina Ang, *Charismata* (Yogyakarta: ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani), 2013), 23.

<sup>6</sup>Greg Mohr, *Mengalir Di Dalam Kuasa Supernatural* (Shippensburg: Light Publishing, 2019), 133.

## 2. Karunia Pengetahuan

Sepuluh responden lainnya memiliki pemahaman yang berbeda dengan para ahli yaitu bahwa pengetahuan yang dimaksud bukan berasal dari akal budi, pendidikan, pelatihan, namun menurut jemaat pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan intelektual atau juga pengetahuan akademis bahkan ada yang mengatakan bahwa semua orang diberikan karunia, padahal menurut para ahli karunia ini adalah khusus, berarti tidak diberikan kepada semua orang. Empat responden lainnya mengatakan tidak mengerti.

Sam Storms mengatakan karunia pengetahuan adalah kemampuan khusus yang diberikan Tuhan kepada anggota Tubuh Kristus tertentu untuk menemukan, mengumpulkan, menganalisis, dan menjelaskan informasi dan gagasan yang berkenaan dengan pertumbuhan dan kesejahteraan Tubuh Kristus.<sup>7</sup> Perkataan pengetahuan merupakan pewahyuan supranatural oleh Roh Kudus tentang fakta-fakta tertentu dalam pikiran Allah yang berkaitan dengan masa lalu atau masa kini.<sup>8</sup> Jordan Mark menuliskan bahwa pengetahuan itu “tidak datang melalui akal budi, pendidikan, atau pelatihan melainkan secara langsung oleh Roh Kudus.”<sup>9</sup>

## 3. Karunia Membedakan bermacam-macam Roh

Sepuluh responden sudah memahami tentang apa itu karunia membedakan bermacam-macam roh dengan mengatakan karunia membedakan bermacam-macam roh adalah karunia yang dapat membedakan Roh Allah, roh iblis, roh manusia dan karunia untuk mengetahui roh jahat dan roh baik. Empat responden lainnya mengatakan kurang mengerti dan tidak tau tentang apa itu karunia membedakan bermacam-macam.

Karunia ini tentunya sangat dibutuhkan dalam dunia kekristenan karena Firman Tuhan jelas mengatakan supaya orang percaya berhati-hati terhadap pengajaran-pengajaran dan nubuat-nubuat palsu yang akan menyesatkan (Mat 24:4-5; 24:11; 24:24-25). Karunia membedakan bermacam-macam roh memungkinkan orang untuk mengenali roh sebagai sesuatu yang memotivasi suatu tindakan atau perkataan. Karunia ini membantu mendeteksi sumber dan sifat manifestasi (Kis 13).<sup>10</sup>

## 4. Karunia Iman

Sepuluh responden yang memberikan tanggapan memiliki jawaban yang berbeda dengan para ahli. Menurut para ahli karunia iman berbeda dengan iman yang menyelamatkan atau iman yang

---

<sup>7</sup>Neil T Anderson and Timothy M Warner, *The Beginner's Guide to Spiritual Warfare* (Minneapolis, MN: Bethany House, 2014), 46.

<sup>8</sup>Ang and Ang, *Charismata*, 9–10.

<sup>9</sup>Mark D. Jordan, *The Gifts of the Spirit*, ed. Whitaker House, Teaching Bodies (New Kensington, PA, 2016), 53.

<sup>10</sup>Ang and Ang, *Charismata*, 27.

membawa kita kepada kebenaran tetapi iman yang dimaksud adalah kuasa yang diberikan Tuhan untuk melakukan sesuatu yang mustahil. Dengan demikian terdapat kekeliruan dalam pemahaman jemaat tentang karunia iman. Satu jemaat sudah memahami tentang karunia iman. Tiga responden lainnya tidak memberikan jawaban dengan alasan kurang memahami tentang karunia-karunia roh. David Lim mengatakan bahwa “karunia iman adalah iman yang membawa mujizat dalam situasi atau kesempatan khusus. Bukan iman yang menyelamatkan atau yang berbuah, atau yang berkembang sebagai buah Roh.<sup>11</sup> Dick Iverson menjelaskan karunia iman adalah kemampuan yang diberikan Tuhan untuk mempercayai Dia akan melakukan hal yang mustahil dalam situasi tertentu.<sup>12</sup> Christina Ang juga berpendapat bahwa karunia Iman didefinisikan sebagai karunia supranatural untuk menerima mujizat. Karunia Iman adalah bentuk unik dari iman yang di impartasikan oleh Roh Kudus yang melampaui iman natural dan iman yang menyelamatkan.<sup>13</sup>

#### 5. Karunia Menyembuhkan

Sebelas responden sudah memahami dengan mengatakan karunia menyembuhkan adalah karunia yang diberikan Tuhan kepada seseorang secara khusus untuk menyembuhkan penyakit baik sakit rohani dan sakit jasmani, karunia untuk memulihkan kesehatan jasmani. Tiga responden lainnya tidak memberikan jawaban dengan alasan kurang memahami tentang karunia ini. Greg Mohr mengatakan bahwa “karunia menyembuhkan adalah kuasa supranatural untuk membebaskan orang sakit dan untuk menghancurkan pekerjaan-pekerjaan iblis dalam tubuh manusia. Karunia ini sering bekerja berkaitan dengan perkataan hikmat, perkataan pengetahuan atau karunia iman.”<sup>14</sup> Walvoord dan Roy B berpendapat bahwa “*healing is the ability to restore health (e.g., Acts 3:7; 19:12) and also to hold off death itself temporarily (Kis 9:40; 20:9-10).*”<sup>15</sup> Kesembuhan yang dimaksud adalah kemampuan untuk memulihkan kesehatan bahkan mampu untuk menunda sementara waktu kematian.

#### 6. Karunia Mengadakan Mujizat

Sepuluh responden sudah mengetahui tentang karunia mengadakan mujizat dengan mengatakan karunia mengadakan mujizat adalah kemampuan untuk mengadakan yang tidak ada menjadi ada atau untuk melakukan yang tidak mungkin menjadi mungkin. Empat responden mengatakan bahwa mereka tidak mengerti tentang karunia mengadakan mujizat bahkan ada yang heran karena baru tau bahwa ada karunia mengadakan mujizat. Bukan manusia yang mengadakan

---

<sup>11</sup>Dr. Dvid Lim, *Spiritual Gift* (Malang: Gandum Mas, 2005), 87.

<sup>12</sup>Sam Storms, *The Beginner's Guide to Spiritual Gifts (Beginner's Guides (Servant))*, ed. Bethany House (Minneapolis, MN, 2002), 42.

<sup>13</sup>Ang and Ang, *Charismata*, 56.

<sup>14</sup>Mohr, *Mengalir Di Dalam Kuasa Supernatural*, 141.

<sup>15</sup>John F Walvoord and Roy B Zuck, *The Bible Knowledge Commentary Old Testament*, vol. 2 (Wheaton, Illinois: Scripture Press Publications, Inc, 1983), 113.

mujizat, melainkan Tuhan yang mengadakan mujizat melalui kerjasama dengan manusia.<sup>16</sup> Mujizat bukanlah hasil interpretasi manusia untuk kejadian-kejadian yang dialami; juga bukan merupakan suspensi atau interupsi tatanan alam. Ia tidak perlu mengubah prosedur-prosedurnya ataupun hukum-hukumnya untuk menolong orang. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa mujizat-mujizat mengganggu tatanan alami sebagaimana yang biasa dipahami.<sup>17</sup>

#### 7. Karunia Bernubuat

Sepuluh responden yang memberikan tanggapan mampu menjelaskan tentang arti dari karunia bernubuat. Dengan mengatakan “karunia bernubuat adalah karunia untuk mengatakan yang belum terjadi namun akan terjadi, karunia bernubuat itu seperti meramal karena bisa mengetahui apa yang akan terjadi, karunia bernubuat berhubungan dengan kata-kata yang tanpa disadari langsung lepas dari diri seseorang yang mengatakan perkataan atau Firman Tuhan. Meskipun jawaban yang dimiliki beragam, namun masih tergolong dalam seluruh pengertian karunia bernubuat. Di sisi lain empat responden belum mengerti tentang karunia bernubuat.

Jonar Situmorang mengatakan “karunia untuk bernubuat ialah karunia untuk menyampaikan pesan Allah kepada manusia.<sup>18</sup> Peter Wagner mengatakan bahwa “karunia nubuat merupakan kemampuan yang istimewa yang diberikan oleh Allah kepada beberapa anggota Tubuh Kristus untuk menerima dan menyampaikan suatu pesan langsung dari Allah kepada umat-Nya melalui suatu ucapan yang diurapi oleh Allah.<sup>19</sup> Ada tiga tujuan karunia bernubuat; “*membangun*” berarti mengacu kepada membangun orang-orang di dalam iman dan memampukan mereka untuk lebih efektif dalam pelayanan. “*Menasihati*” berkenaan dengan memberikan peringatan dan motivasi untuk orang-orang supaya melakukan perbuatan baik dan itu artinya sama dengan membesarkan hati. “*Menghibur*” berarti memberi penghiburan atau kesenangan, atau meringankan penderitaan.<sup>20</sup> Karunia Nubuat juga dipakai oleh Roh Kudus untuk menyadarkan orang-orang tentang dosa dan meyakinkan mereka tentang maksud baik Tuhan kepada mereka (1 Kor 14:24-25).

#### 8. Karunia Berbahasa Roh

Sebelas responden sudah memahami karunia berbahasa roh dengan mengatakan karunia berbahasa roh adalah untuk mengucapkan doa yang tidak diketahui oleh iblis. Dimana seseorang

---

<sup>16</sup>Ted Peters, *The Holy Spirit, God--The World's Future* (Portland, OR: City Christian Publishing, 2017), 151.

<sup>17</sup>Lim, *Spiritual Gift*, 39.

<sup>18</sup>Situmorang, *Pneumatologi*, 330.

<sup>19</sup>C. Peter Wagner, *Manfaat Karunia Roh Untuk Pertumbuhan Gereja* (Malang: Gandum Mas, 2005), 239.

<sup>20</sup>James W. Goll, *Melepaskan Karunia Roh Di Zaman Sekarang* (Jakarta: Nafiri Gabriel, 2016), 208.

berdoa dengan bahasa yang tidak dimengerti oleh diri sendiri dan juga sebuah kemampuan untuk berbahasa lidah. Tiga responden lainnya tidak memberikan jawaban dengan alasan kurang mengerti. Istilah bahasa Roh dalam bahasa Inggris disebut (*tongue*) dan dalam bahasa Yunani (*glossolalia*). Bahasa roh merupakan terjemahan dari istilah Yunani “ yang dibangun dari dua kata yaitu “*glossa*” dan “*lalia*”.<sup>21</sup> Karunia berkata-kata dengan bahasa roh adalah kuasa untuk berkata-kata dengan luar biasa dalam satu bahasa yang tidak pernah dipelajari sebelumnya oleh orang yang mengucapkannya dengan karunia menafsirkan bahasa roh, dinyatakan kepada para pendengar dengan cara yang luar biasa pula.<sup>22</sup>

#### 9. Karunia Menafsirkan Bahasa Roh

Delapan responden yang memberikan jawaban mampu menjelaskan tentang apa itu karunia menafsirkan bahasa roh. Enam responden lainnya tidak memberi jawaban dengan alasan belum mengerti tentang karunia ini karena belum pernah mendengar, bahkan ada yang heran ketika ditanya tentang karunia ini dengan mengatakan “ada toh karunia menafsirkan bahasa roh? Kata “menafsirkan” dalam bahasa Yunani: *Hermeneuia*; akhirnya muncul istilah “hermeneutika” yang artinya ilmu menafsir. Penafsiran berarti menjelaskan arti atau inti dari sebuah kata, frasa, atau kalimat dengan tepat dan seperti apa arti yang sesungguhnya. Paul Ang dan Christina mengatakan bahwa “Karunia menafsirkan bahasa Roh adalah karunia menerjemahkan pesan yang tidak dikenal dari Roh Kudus yang penting bagi orang lain ketika pesan itu disampaikan di depan umum. Orang yang menafsirkan bahasa roh itu tidak mengerti bahasa roh itu, tetapi menerima penafsirannya sebagai pesan dari Roh Kudus.”<sup>23</sup>

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif mengenai pemahaman jemaat tentang karunia-karunia Roh Kudus berdasarkan 1 Korintus 12:7-11 di Gereja Beth-El Tabernakel Kristus Alfa Omega Temanggung. Maka terdapat dua hasil yang kemudian dapat ditarik menjadi kesimpulan. Adapun kesimpulannya adalah 79% jemaat sudah memahami sebagian dari karunia-karunia Roh Kudus yang tertulis dalam 1 Kor 12:7-11. Namun sebagian dari karunia-karunia yang tertulis dalam teks tersebut belum dipahami dengan baik oleh jemaat, terutama pada karunia pengetahuan, karunia iman, karunia mujizat dan karunia menafsirkan bahasa roh. Hal ini terbukti dari jemaat hanya mampu menjelaskan sebagian dari item-item pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian 21% jemaat lainnya belum memahami seluruh karunia-karunia Roh Kudus yang tertulis dalam

---

<sup>21</sup>J. H. Thayer, *The New Thayer 's Greek-English Lexicon of the New Testament* (USA: Hendrickson Publishers, 1999), 118.

<sup>22</sup>Situmorang, *Pneumatologi*, 332–333.

<sup>23</sup>Ang and Ang, *Charismata*, 111.

1 Korintus 12:7-11. Hal ini terbukti dari jemaat tidak mampu menjawab ataupun menjekaskan setiap item-item pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Neil T, and Timothy M Warner. *The Beginner's Guide to Spiritual Warfare*. Minneapolis, MN: Bethany House, 2014.
- Ang, Dr. Paul, and Dr. Christina Ang. *Charismata*. Yogyakarta: ANDI (Penerbit Buku dan Majalah Rohani), 2013.
- Goll, James W. *Melepaskan Karunia Roh Di Zaman Sekarang*. Jakarta: Nafiri Gabriel, 2016.
- Hodges, Melvin L, and D. Ralph Williams. *Sidang Jemaat Yang Berkembang*. Malang: Gandum Mas, 1962.
- Jordan, Mark D. *The Gifts of the Spirit*. Edited by Whitaker House. *Teaching Bodies*. New Kensington, PA, 2016.
- Lim, Dr. Dvid. *Spiritual Gift*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- Mohr, Greg. *Mengalir Di Dalam Kuasa Supernatural*. Shippensburg: Light Publishing, 2019.
- Mustori, Mohamad. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.
- Peters, Ted. *The Holy Spirit. God--The World's Future*. Portland, OR: City Christian Publishing, 2017.
- S. Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.
- Sanders, J. Oswald. *Roh Kudus Penolong Kita*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1965.
- Situmorang, Jonar. *Pneumatologi*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Storms, Sam. *The Beginner's Guide to Spiritual Gifts (Beginner's Guides (Servant))*. Edited by Bethany House. Minneapolis, MN, 2002.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Thayer, J. H. *The New Thuyer 's Greek-Engllish Lexicon of the New Testament*. USA: Hendrickson Publishers, 1999.
- Wagner, C. Peter. *Manfaat Karunia Roh Untuk Pertumbuhan Gereja*. Malang: Gandum Mas, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Discover Your Spiritual Gift*. Ventura, C.A: Regal Books, 2005.
- \_\_\_\_\_. *Manfaat Karunia Roh*. Malang: Gandum Mas, 2006.
- Walvoord, John F, and Roy B Zuck. *The Bible Knowledge Commentary Old Testament*. Vol. 2. Wheaton, Illinois: Scripture Press Publications, Inc, 1983.